ANALISIS COST VOLUME PROFIT PADA HOTEL ROYAL VICTORIA SANGATTA

Analysis of Cost Volume Profit at Royal Victoria Hotel Sangatta

Hilman[1]
[1]Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Kalimantan Timur
hilman@gmail.com

ABSTRACT

Hilman . , 2013. Cost Volume Profit Analysis at the Royal Victoria Sengata , under the guidance of Mr. Robin Jonathan and Mrs. ElfredaA.Lau.

This study aims to determine the break even point Hotel Royal Victoria Sengata with the achievements of the room occupancy rate held during the last 3 years ie 2010 to 2012 and to determine the limit of the percentage reduction in the volume of sales that the company still makes a profit .

Formulation of the problem in this study is 1 . Is the achievement level of occupancy owned , Hotel Royal Victoria has reached break-even ? and 2 . How much % of sales volume may be lowered so Hotel Royal Victoria still make a profit ? . The hypothesis in this study are: 1 . Allegedly the achievement of current occupancy levels , Royal Victoria has reached Break Event , and 2 . If the production volume is reduced by 10 % then the Hotel Royal Victoria still makes a profit .

Analysis and hypothesis testing tools used are the Cost Volume Profit Analysis , which covers Break Even Point and Margin of Safety .

The analysis showed that the break-even point Hotel Royal Victoria in 2010 amounted to Rp9,733,736,186 , in 2011 amounting to Rp 8,954,767,021 and Rp 8,326,026,681 in 2012 , which means that the Hotel Royal Victoria has reached break-even with the achievements of the occupancy rate owned .

Margin of Safety Hotel Royal Victoria in 2010 by 33 % , in 2011 by 29 % and in 2012 by 49 % . This suggests that if the sales volume is reduced by 10 % then the Hotel Royal Victoria still makes a profit .

The analysis results show that the hypothesis on Hotel Royal Victoria Sengataaccepted .

Keywords : Break Even Point , Margin of Safety

ABSTRAKSI

Hilman. 2013. *Analisis Cost Volume Profit pada Hotel Royal Victoria Sangatta*,di bawah bimbinganBapak**Robin Jonathan**danIbu **ElfredaA.Lau**

Penelitianinibertujuanuntukmengetahui*break even point*Hotel Royal Victoria Sangattadengancapaiantingkathunian kamar yang dimilikiselama 3 tahunterakhiryaitutahun 2010 hinggatahun 2012

danuntukmengetahuibataspersentase penurunan volume penjualan agar perusahaantetapmemperolehlaba.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1.*Apakah dengan capaian tingkat hunian yang dimiliki, Hotel Royal Victoria telah mencapai break even?*dan 2. *Berapa % volume penjualan boleh diturunkan agar Hotel Royal Victoria tetap memperoleh laba?*.Hipotesis pada penelitian ini yaitu: 1.*Diduga dengan pencapaian tingkat hunian sekarang, Hotel Royal Victoria telah mencapai Break Event,* dan 2.*Bila volume produksi diturunkan 10% maka Hotel Royal Victoria masih memperoleh laba.*

Alat analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu *Analisis Cost Volume Profit,* yang meliputi *Break Even Point dan Margin of Safety.*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *break even point* Hotel Royal Victoria pada tahun 2010 sebesar Rp 9.733.736.186, tahun 2011 sebesar Rp 8.954.767.021 dan tahun 2012 sebesar Rp 8.326.026.681, yang berarti bahwa Hotel Royal Victoria telah mencapai *break even* dengan capaian tingkat hunian yang dimiliki.

Margin of Safety Hotel Royal Victoria pada tahun 2010 sebesar 33%, tahun 2011 sebesar 29% dan tahun 2012 sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila volume penjualan diturunkan 10% maka Hotel Royal Victoria masih memperoleh laba.

Hasil Analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pada Hotel Royal Victoria Sangatta diterima .

Kata Kunci : Break Even Point, Margin of Safety.

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya setiap bisnis atau usaha mempunyai harapan untuk dapat berkembang dengan pesat dikemudian hari. Perkembangan usaha pada dasarnya menginginkan tercapainya satu tujuan yaitu memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usahanya.Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba optimal, maka perlu disusun perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinasi. Perencanaan laba yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba optimal.Analisis biaya-volume-laba (cost-volume-profit/CVP) merupakan teknik-teknik perencanaan laba dalam jangka pendek atau dalam satu periode akuntansi tertentu dengan mendasarkan analisanya pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan sehingga teknik-teknik tersebut akan dapat digunakan dengan baik sebagai alat perencanaan laba dalam jangka pendek.Salah satu elemen analisis biaya-volume-laba (cost-volume-profit/CVP) yang penting adalah analisis titik impas (Break Event Point analysis). Analisis break event adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba (dengan kata lain labanya sama dengan nol). Dengan melakukan analisis break event, manajemen akan memperoleh informasi tingkat

penjualan minimum yang harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian.Analisis Cost-Volume-Profit dapat juga digunakan pada industri jasa, misalnya industri jasa perhotelan. Dalam industri perhotelan, perusahaan dituntut bagaimana menghasilkan dan memasarkan berbagai jasa dan barang yang terdapat pada hotel tersebut bagi konsumen yang membutuhkannya. Pendapatan utama industri perhotelan berasal dari penjualan kamar (Room Revenue), penjualan makanan dan minuman (Food and Beverage Revenue), dimana di satu sisi menjual jasa dan disisi lainnya menjual barang.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *break even point* pada kegiatan operasional Hotel Royal Victoria dan untuk mengetahui prosentase *margin of safety* pada tahun yang dijadikan objek penelitian.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai bahan masukan khususnya mengenai penggunaan analisis *cost volume profit* dalam perencanaan laba jangka pendek agar perusahaan dapat merencanakan laba dengan lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan gambaran pada perusahaan dalam rangka mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

2. KAJIAN PUSTAKA, DEFINISI KONSEP DAN HIPOTESIS

Analisis biaya volume laba (*cost volume profit analysis*) merupakan alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, khususnya jangka pendek, karena analisis ini menekankan pada keterkaitan antara biaya, jumlah yang dijual, dan harga. Analisis biaya volume laba juga dapat menjadi alat yang berharga untuk mengidentifikasi luas dan besarnya masalahekonomi yang dihadapi perusahaan dan membantu menunjukkan secara tepat jawaban yang diperlukan. Analisis *cost volume profit* sangat berguna untuk manajemen perusahaan dalam merencanakan labanya dan agar laba yang telah direncanakan tersebut dapat terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan. Untuk mencapai laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, misalnya : menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.Analisis biaya volume laba adalah alat pengambilan keputusan berjangka pendek(Hansen dan Mowen, 2000:429). Analisis biaya volume laba memiliki parameter (angka yang menggambarkan suatu keadaan) yang dibutuhkan oleh manajemen untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dari berbagai usulan kegiatan dalam perencanaan

laba jangka pendek, diantaranya adalah Titik Impas (*Break Even Point*) dan *Margin of Safety*.Menurut Supriyono (2011:332) : "*Break even* atau impas atau pulang pokok adalah suatu keadaan perusahaan di mana jumlah total penghasilan besarnya sama dengan jumlah total biaya, atau suatu keadaan perusahaan di mana rugi-labanya sebesar nol, perusahaan tidak memperoleh laba tetapi juga tidak menderita rugi". *Margin of Safety* adalah besarnya pengurangan maksimum jumlah produksi atau penjualan dari yang dianggarkan agar perusahaan tidak sampai menderita kerugian.*Margin of safety* atau tingkat keamanan memberikan informasi tentang seberapa jauh volume penjualan boleh turun dari yang dianggarkan namun perusahaan tidak menderita rugi. Dengan kata lain, *margin of safety* merupakan batas keamanan bagi perusahaan dalam hal terjadi penurunan penjualan, berapa pun penurunan penjualan yang terjadi sepanjang dalam batas-batas tersebut perusahaan tidak akan menderita rugi. Analisis *break even point*dan *margin of safety* dalam peneelitian ini di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

a. BEP dalam rupiah :

$$BEP_{(Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana : BEP (Rp) = Breaak even point atas dasar Rupiah

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

S = Volume Penjualan

b. Margin of safety :

$$MOS\ (\%) = \frac{MOS\ (Rp)}{Tot.\ Penjualan} X\ 100\%$$

Hipotesis penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu diduga:

1) Dengan pencapaian tingkat hunian yang dimiliki, Hotel Royal Victoria telah mencapai *break even.*

2) Bila volume penjualan diturunkan 10% maka Hotel Royal Victoria masih memperoleh laba.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya terdapat variabel dalam penelitian, dimana variabel ini didukung oleh indikator yang berguna sebagai acuan apakah variabel itu berhasil atau tidak. Sesuai dengan judul skripsi yang diambil, yaitu "Analisis Cost Volume Profit pada Hotel Royal Victoria Sangatta", maka dalam penyusunan skripsi ini penulis memisahkan objek penelitian ke dalam 2 (dua) variabel, yaitu:

1) Analisis Break Even Point, sebagai variabel bebas (Independent variabel) yaitu variabel yang berfungsi menerangkan keberadaan variabel lain.

2) Margin of Safety, sebagai variabel tidak bebas (Dependent Variabel) yaitu variabel yang keberadaannya diterangkan oleh variabel lain.

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan penelitian pada Hotel Royal Victoria Sangatta, yang berlokasi di Jalan Pendidikan No.1, Sangatta, Kutai Timur, dengan menitikberatkan pada titik break event Hotel Royal Victoria Sangatta.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis data :
   1) Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka seperti penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan, dan harga jual.

   2) Data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka, sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan seperti sejarah tentang perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan.
b. Sumber data :
   1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
   2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku dan literatur yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai landasan teori penulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Penelitian langsung (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung untuk memperoleh gambaran masalah dengan mengamati dan melihat keadaan perusahaan, mengadakan wawancara dengan pihak-pihak berwenang dan terkait dengan masalah yang dihadapi, serta mengumpulkan data-data tertulis berupa dokumen-dokumen pendukung yang ada dalam perusahaan.

2) Penelitian kepustakaan (Library Research) POLKyaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melewati tahap-tahap sebagai berikut.

1) Mengklasifikasikan semua biaya-biaya yang dikeluarkan ke dalam biaya variabel (variable

cost) dan biaya tetap (fixed cost).

2) Menentukan titik impas (Break Even Point/ BEP), untuk mendapat suatu keadaan dimana perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian baik dalam jumlah produk (kuantitas) maupun rupiah.

3) Menghitung perencanaan laba.

4) Menghitung margin of safety.

Langkah-langkah uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis Statistik

H0 : Dengan pencapaian tingkat hunian 58% Hotel Royal Victoria tidak mencapai break even point.

Ha : Dengan pencapaian tingkat hunian 58% Hotel Royal Victoria telah mencapai break even point.

2) Uji Hipotesis

Kriteria : Ha diterima jika BEP ≥ 0

Ha ditolak jika BEP ≤ 0

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahun 2010

$$BEP_{(Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{4.118.774.962}{1 - \frac{8.348.797.240}{14.472.938.736}}$$

$$= \frac{4.118.774.962}{0,42} = \textbf{Rp 9.733.736.1}$$

MOS (Rp) = Total Penjualan - Penjualan Impas

= Rp 14.472.938.736 - Rp 9.733.7

= **Rp 4.739.202.550**

$$MOS\ (\%) = \frac{MOS\ (Rp)}{Tot.\ Penjualan} X\ 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 4.739.202.550}{Rp\ 14.472.938.736} X\ 100\%$$

= **33%**

2. Tahun 2011

$$BEP_{(Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{4.019.805.984}{1 - \frac{6.902.605.977}{12.525.170.493}}$$

$$= \frac{4.019.805.984}{0,45} = \textbf{Rp 8.954.767.021}$$

MOS (Rp) = Total Penjualan - Penjualan Impas
= Rp 12.525.170.493 - Rp 8.954.767.021
= **Rp 3.570.403.472**

$$MOS\ (\%) = \frac{MOS\ (Rp)}{Tot.\ Penjualan} X\ 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 3.570.403.472}{Rp\ 12.525.170.493} X\ 100\%$$

= **29%**

3.Tahun 2012

$$BEP_{(Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{3.798.885.629}{1 - \frac{8.869.127.960}{16.311.529.768}}$$

$$= \frac{3.798.885.629}{0,46} = \textbf{Rp 8.326.026.681}$$

MOS (Rp) = Total Penjualan - Penjualan Impas
= Rp 16.311.529.768 - Rp 8.326.0
= **Rp 7.985.503.086**

$$MOS\ (\%) = \frac{MOS\ (Rp)}{Tot.\ Penjualan} X\ 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 7.985.503.086}{Rp\ 16.311.529.768} X\ 100\%$$

= **49%**

BEP Hotel Royal Victoria pada tahun 2010 sebesar Rp 9.733.736.186. Pada tahun 2011 dan tahun 2012 BEP Hotel Royal Victoria terus menurun dibandingkan BEP pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp 8.954.767.021 pada tahun 2011 dan sebesar Rp 8.326.026.681 pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pencapaian tingkat hunian kamar sebesar 53% pada tahun 2010, 51% pada tahun 2011 dan 58% pada tahun 2012, Hotel Royal Victoria telah mencapai Break even yang artinya bahwa Hotel Royal Victoria mampu menutupi seluruh biaya yang terjadi untuk mencapai impas. Dengan demikian, dengan capaian tingkat hunian tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Margin of Safety Hotel Royal Victoria sebesar**33%** pada tahun 2010, **29%** pada tahun 2011 dan **49%** pada tahun 2012. Haliniberartibahwa pada tingkatpenjualan dan strukturbiaya yang ada, jumlahmaksimumpenurunan target

pendapatanpenjualan agar perusahaantidakmengalamikerugiana dalahsebesar**Rp 4.739.202.550** pada tahun 2010, **Rp 3.570.403.472** pada tahun 2011 dan Rp**7.985.503.086** pada tahun 2012. Pada tahun 2011 tingkat*margin of saafety*mengalamipenurunandibandingkantahun 2010, yaitudari 33% menjadi 29%. Pada tahun 2012 tingkat*margin of safety*meningkatmenjadi 49% dari 29% pada tahun 2011. Semakintinggi*margin of safety* suatuperusahaandikatakansemakinbaikkarenarentangpenrunanpenjualan yang dapatditoleriradalahlebih besar sehinggakemungkinanmenderitakeerugianlebihrendah. Dengantingkat*margin of safety* tersebut, apabila terjadipenurunanvolumepenjualansebesar 10% Hotel Royal Victoria masihtetapmemperolehlaba.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data Hotel Royal Victoria Sangatta, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. BEP Hotel Royal Victoria pada tahun 2010 sebesar Rp 9.733.736.186, tahun 2011 sebesar Rp 8.954.767.021, tahun 2012 sebesar Rp 8.326.026.681. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat hunian kamar sebesar 53% pada tahun 2010, 51 % tahun 2011 dan 58% tahun 2012 Hotel Royal Victoria telah mencapai *break even* yang artinya Hotel Royal Victoria mampu menutupi seluruh biaya yang terjadi.
2. Hotel Royal Victoria mengalami penurunan laba pada tahun 2011 sebesar Rp 402.608.003 dari Rp 2.005.366.534 pada tahun 2010 menjadi Rp 1.602.758.532 tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 laba Hotel Royal Victoria meningkat sebesar Rp 2.040.757.647 dari tahun 2011 menjadi Rp 3.643.516.179. Berdasarkan hasil penelitian, penurunan laba pada tahun 2011 dikarenakan adanya perbaikan (renovasi) gedung Bar (D'Lounge Cafe) sehingga terjadi peenurunan penjualan.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Hotel Royal Victoria dapat menggunakan analisis *cost volume profit* untuk mengetahui *break even point* penjualan masing-masing jenis kamar .
2. Hotel Royal Victoria juga dapat menggunakan analisis *cost volume profit* dalam menentukan harga jual produk makanan dan minuman di Restaurant & Bar.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Akhmad, Kamaruddin. 2005. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan.* PT. Raja Grafindo. Jakarta.

[2] Balkaoui, Ahmed Riahi. 2000.*Teori Akuntansi Edisi pertama.* Jakarta: Salemba Empat.

[3] Blocher, Edward J.,dkk. 2009. *Manajemen Biaya:*

Penekanan Strategis. Alih bahasa oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba..Buku 1 Edisi 3. Salemba Empat.

[4] Bustami, Bastian. Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi.* Graha Ilmu. Yokyakarta.

[5] Garrison, Ray H.,Noreen, Eric W.,Brewer, Peter C. 2006. *Akuntansi Manajerial* (Alih Bahasa: A. Totok Budi Santoso). Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

[6] Hansen, Don R.,Mowen, maryanne M. 2000. *Cost Manajement: Accounting and Control.* Salemba Empat.

[7] Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

[8] Horngren, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2005. *Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial* (Alih Bahasa: Desi Adhariani). Edisi Kesebelas. Indeks. Jakarta.

[9] Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan.* Salemba Empat. Jakarta.

[10] Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya.* Edisi Kelima. Aditya Media. Yokyakarta.

[11] Polimeni, Ralph S., James A. Cashin. 1991. *Cost Accounting.* McGraw Hill. New York.

[12] Ruliana, Titin. 2010. *Akuntansi Biaya 1.* Samarinda. Fakultas Ekonomi UNTAG, Samarinda.

[13] Ruliana, Titin. 2011. *Akuntansi Manajemen.* Samarinda. Fakultas Ekonomi UNTAG, Samarinda.

[14] Sugiarto dkk. 1999. *Pengantar Akuntansi I.* Jakarta: Universitas Terbuka

[15] Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok.* Yokyakarta: BPFE-Yokyakarta.

[16] Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya. Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan.* Yokyakarta: BPFE-Yokyakarta.